



EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA ZOOM SISWA KELAS V SDN SUMBEREJO II SURABAYA

M. Yusuf Effendi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Hikmah Mojokerto
yuusufeffendi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media zoom pada materi peristiwa lahirnya pancasila siswa kelas V SDN Sumberejo II Surabaya, Untuk mendeskripsikan respon penggunaan media zoom pada materi peristiwa lahirnya pancasila siswa kelas V SDN Sumberejo II Surabaya, untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang ditemukan saat penggunaan media zoom pada materi peristiwa lahirnya pancasila di SDN Sumberejo II Surabaya. Jenis penelitian ini kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model alir oleh Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan media zoom sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia berjalan dengan sangat efektif. Dari hasil angket lebih dari 80% siswa senang dan mudah belajar menggunakan zoom, dari hasil wawancara dengan guru juga didapat bahwa pembelajaran menggunakan zoom lebih mudah dan dapat memantau proses belajar siswa.

Kata Kunci : *efektivitas, media, zoom, Siswa Sekolah Dasar*

Pendahuluan

Pada pembelajaran saat ini, guru banyak memberikan tugas *online* terhadap peserta didik, dengan memanfaatkan media baik aplikasi WA, Google Classroom dan aplikasi lainnya, yang menunjang pembelajaran agar maksimal sehingga siswa tidak malas dan kebingungan. Dengan keterbatasan aplikasi tersebut akan berdampak kurang maksimalnya hasil pembelajaran yang diterima siswa dan ketidak pahaman siswa akan materi yang telah diberikan guru. Dalam hal ini, guru sangatlah berperan penting dalam penyedia layanan pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan penggunaan

media yang dapat memaksimalkan pembelajaran seperti media zoom meeting untuk pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan guru. Sehingga memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, melalui *zoom meeting* ini guru dapat memantau siswa dalam belajar, siswa juga dapat lebih semangat dalam belajar karena dapat melihat guru dan teman-temannya. Selain itu juga didalam aplikasi zoom terdapat beberapa fitur diantaranya guru dapat share screen materi yang akan dipelajari hari ini bahkan juga dapat menampilkan video youtube dalam proses belajar, sehingga siswa sangat antusias dalam

belajar dan lebih membangkitkan semangat belajar pada siswa dan tidak mudah bosan. Aplikasi ini sangatlah membantu sekali dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media zoom meeting dalam pembelajaran selain memberikan perlakuan berupa hal baru dalam pemanfaatan teknologi, guru dapat melihat tingkat motivasi yang dimiliki siswa sehingga guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran dan dapat melaksanakan pembelajaran yang tidak membosankan sehingga siswa senang dalam belajar materi peristiwa lahirnya pancasila.

Kajian Teori

Zoom Meeting adalah aplikasi yang sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran jarak jauh sekarang ini, aplikasi ini dapat digunakan pada komputer maupun android. Sehingga memudahkan guru dan siswa untuk bertatap muka tanpa harus bertemu langsung, aplikasi inilah yang sekarang digunakan untuk pembelajaran pada siswa kelas V SDN Sumberejo II Surabaya. Aplikasi ini sangatlah efektif sekali digunakan dalam pembelajaran jarak jauh karena guru dapat memantau proses belajar siswa dan siswa juga lebih semangat karena dapat berjumpa dan belajar bersama tanpa harus bertemu langsung. Aplikasi ini juga memiliki fitur-fitur yang sangat bagus untuk menambah semangat belajar siswa diantaranya guru dapat share screen pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Selain itu guru juga dapat share video dari youtube sebagai media dalam membantu pemahaman siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih paham materi yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak akan bosan dalam mengikuti pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2018:6). Pendekatan ini dilakukan bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci mengenai efektifitas penggunaan media zoom pada materi peristiwa lahirnya pancasila siswa kelas V SDN Sumberejo II Surabaya. Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Ajat Rukayat, 2018:5). Pendekatan ini dilakukan guna mendapatkan data mendalam dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi yaitu gabungan dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2015:15). Metode penelitian yang digunakan adalah objek alamiah, dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui Efektifitas Penggunaan Media Zoom Pada Materi Peristiwa Lahirnya Pancasila Siswa Kelas V SDN Sumberejo II Surabaya.

Tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi yang sebenarnya ada saat ini. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata dan gambar bukan angka (Albi Anggito, 2018:11). Data yang dikumpulkan yaitu melalui angket, wawancara, dokumentasi pribadi maupun dokumentasi resmi. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam dan juga rinci. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan mendapatkan fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SDN Sumberejo II Surabaya. Dimana subjek yang menjadi penelitian ialah guru wali kelas V SDN Sumberejo II Surabaya. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2021, yaitu dimulai dari tanggal 8 Juni 2021 dengan mengacu pada kalender akademik sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai efektifitas penggunaan media *zoom* pada materi peristiwa lahirnya pancasila siswa kelas V SDN Sumberejo II Surabaya.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberejo II Surabaya pada bulan Juni Tahun ajaran 2021, tepatnya pada tanggal 8 Juni 2021 pada pukul 08.15 - Selesai pada saat guru kelas mengajarkan materi peristiwa lahirnya pancasila dengan menggunakan media *zoom meeting* pada saat pembelajaran daring. Dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, dengan 24 responden angket siswa.

Data

Peneliti mengumpulkan data guna sebagai bahan evaluasi dalam sebuah penelitian yang akan menghasilkan suatu simpulan. Data yang telah diperoleh peneliti yaitu (1) hasil wawancara dengan guru kelas, (2) hasil pengisian angket setelah proses pembelajaran daring selesai, (3) dan (4) hasil dokumentasi.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dengan melakukan pengisian angket, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2016) memaparkan bahwa jika ditinjau berdasarkan sumber datanya, sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah

Guru kelas V dan peserta didik kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan, dengan 24 responden angket siswa. Kelas V dijadikan sampel dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9 Juni 2021, kelas V memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2016) memaparkan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, dapat berupa objek yang dijadikan sampel merupakan objek yang diharapkan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengamati situasi sosial yang akan diteliti. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bukti dokumentasi dari wawancara serta angket yang dilakukan oleh peneliti guna memperkuat data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Instrumen Angket

Instrumen Angket digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan menggunakan *Zoom* pada saat proses pembelajaran.

Angket yang diberikan terdiri dari 15 pernyataan dengan opsi jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju dalam bentuk *google form*. Adapun indikator dari angket tersebut terdiri dari tiga indikator yaitu sebagai berikut: 1) respon siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi *zoom*, 2) pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan *zoom*, 3) keefektifan penggunaan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran daring. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan hasil dari pengamatan, penelaahan dokumen dan angket. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan kata-kata yang

biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Tabel 3.2 Skala Likert dan Nilai

Jenis Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber : Likert, 2017

Instrumen Wawancara

Instrumen interview atau wawancara pada penelitian ini adalah metode pembelajaran untuk mengukur efektifitas penggunaan zoom dalam pembelajaran pada masing-masing kelas/ sampel penelitian. Wawancara yang diberikan terdiri dari 15 pernyataan, adapun indikator dari wawancara tersebut terdiri dari tiga indikator yaitu sebagai berikut: 1) respon Guru dalam kemudahan mengakses aplikasi zoom, 2) Penyampaian materi dalam pembelajaran dengan menggunakan zoom, 3) keefektifan penggunaan aplikasi zoom dalam proses pembelajaran daring. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan hasil dari pengamatan, penelaahan dokumen dan wawancara. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Jika tidak ada teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang diperlukan dan memenuhi standar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti dalam efektifitas penggunaan media zoom pada materi

peristiwa lahirnya pancasila, Penyajian data dalam bentuk gambaran secara umum proses penelitian dengan diakhiri dari kesimpulan hasil penelitian dalam perolehan data. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media zoom dalam proses pembelajaran sangatlah efektif dan mudah diterapkan dalam pembelajaran daring. Karena guru dapat dengan mudan menyampaikan materi kepada siswa dan siswa juga dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran dimulai pukul 08.15 WIB sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan guru, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa dan dilanjutkan presensi sesuai jumlah siswa yang telah bergabung dizoom. Kemudian setelah selesai melakukan presensi guru mulai melakukan proses pembelajaran. Untuk bahan ajar guru telah mempersiapkan sendiri yaitu dengan menggunakan *share screen* pada zoom untuk melihat tayangan pada youtube terkait dengan materi Peristiwa Lahirnya Pancasila. Pada pembelajaran siswa sangat antusias dalam mengamati video yang diberikan guru, sesekali guru memberikan pemahaman tersendiri pada siswa terkait materi yang disampaikan melalui youtube. Proses pembelajaran berjalan sangat baik dan lancar meskipun ada beberapa kendala jaringan baik siswa maupun pada guru.





Gambar 4.1.2.1 Proses Pembelajaran

Hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian menunjukkan zoom yang digunakan guru dalam materi peristiwa lahirnya pancasila efektif untuk menunjang proses pembelajaran daring. Guru sangat senang dengan respon siswa yang antusias dalam proses pembelajaran dengan media *zoom*. Menurut guru pengajar, siswa tertarik dengan media *zoom* karena siswa dapat mengamati langsung dalam pembelajaran peristiwa lahirnya pancasila sehingga siswa lebih memahami materi tersebut. Dari hasil angket yang peneliti telah peroleh, siswa menunjukkan pemahaman materi dengan dibantu media yang telah disediakan guru yaitu Zoom.

Hasil angket yang telah diisi oleh siswa melalui *google form* menunjukkan lebih dari 80 % siswa tertarik dengan zoom yang dibagikan guru untuk menunjang pembelajaran. Serta dari dokumentasi yang telah dikumpulkan peneliti, peneliti memperoleh gambaran umum hasil pengisian angket yang disebar menunjukkan siswa lebih senang proses pembelajaran daring menggunakan zoom.

Guru juga lebih mudah dalam menjelaskan materi karena terdapat fitur yang membantu dalam menyampaikan materi. Sehingga materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik. Meskipun terkadang terdapat kendala jaringan, dan dari hal tersebut dapat diketahui efektifitas pembelajaran dengan menggunakan media *zoom* pada materi peristiwa lahirnya pancasila sangatlah efektif dan efisien.

SIMPULAN

Peneliti berhasil meneliti efektivitas penggunaan media *zoom* pada materi peristiwa lahirnya Pancasila dengan subjek penelitian yaitu pada siswa kelas V SDN Sumberejo II Surabaya dan guru Kelas.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *zoom* sangat efektif.

Hasil dari penelitian ditunjukkan dari pembagian angket yang peneliti bagikan setelah proses pembelajaran menggunakan *zoom* selesai dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas.

Dari hasil angket yaitu lebih dari 80% siswa senang dan mudah belajar menggunakan *zoom*, dari hasil wawancara dengan guru juga didapat bahwa pembelajaran menggunakan *zoom* lebih mudah dan dapat memantau proses belajar siswa sehingga lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran daring ini.

Kendala yang terkadang dialami saat penerapan daring melalui aplikasi *zoom* pada mata pelajaran materi peristiwa lahirnya pancasila ini adalah bagi siswa seperti suara bising atau bahkan cuaca buruk dan gangguan jaringan. Hal ini dapat mempengaruhi kejelasan suara dan membuat pembelajaran menjadi kurang optimal atau menjadikan pembelajaran tidak kondusif. Dan selain dari pada itu koneksi internet juga menjadi kendala bagi beberapa siswa khususnya bagi siswa yang tinggal di daerah yang sulit untuk mendapatkan signal. Selain kendala pada siswa terdapat kendala dari guru saat

melakukan share screen untuk materi yang akan dipelajari melalui zoom karena terdapat jaringan yang kurang kuat sehingga siswa harus menunggu, akan tetapi proses pembelajaran tetap kondusif dan dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga dari hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *zoom* akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, guru lebih mudah dalam menyiapkan bahan ajar dan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami maknanya oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik serta guru dapat mencapai tujuan pembelajaran. Metode dalam mengajar juga akan lebih bervariasi dan, Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya menguraikan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan hasil dari pembelajaran secara langsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung Tri Wibowo. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Menjumlah dan Mengurangi Pecahan Siswa Kelas V SD Negeri Gilirejo 3 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Mahasiswa S1 FKIP UNS.
- Ajat Rukajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Deepublish.
- Amalia, Ema, and Ibrahim Ibrahim. 2017. "Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggase-Muba". JIP (Jurnal Ilmiah PGMI) 3 (1), 98-107. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1380>.
- Baroh. 2010. Efektifitas Metode Simulasi Pada Materi Peluang Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Semarang. Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6(2), 97. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>
- Dasopang, Muhammad Darwis dan Aprida Pane. (2017). Belajar dan Pembelajaran. IAIN Padangsidimpuan. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Volume 3.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (covid-19) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dr. Nana Sudjana (2019) Media Pengajaran, cetakan Ke-14, Penerbit :Sinar Baru Algesindo
- Kaelan, 2015, Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Paradigma
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (covid-19) pada Satuan Pendidikan
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19)
- MB AL AMIN · (2017) Pengertian *Media Pembelajaran*.<http://repository.unpa.ac.id/30990/6/12.%20BAB%202>.
- Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nurcita B, Susantiningsih T. Dampak pembelajaran jarak jauh dan physical distancing pada tingkat kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. J Borneo Holist Heal.2020;3(1):58-68.

- Purwati. 2015. Efektifitas pendekatan creative problem solving terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)*. Vol. 1/No.1/april 2015 ISSN: 977-2442-8780-11
- Ratu, Simha, A., Prasad, R. V., & Narayana, S. (2020). A simple Stochastic SIR model for COVID 19 Infection Dynamics for Karnataka: Learning from Europe. March.
<http://arxiv.org/abs/2003.11920>
- Sandiwarno, S. (2016). Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 8(2), 191.
<https://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.1314>.
- Sjafroedin Bahar, dkk. (ed), 2015, *Risalah Sidang-Sidang BPUPKI dan PPKI*, Jakarta: Sekretariat Negara RI
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Wibawanto, T. (2020). Pemanfaatan Video Conference Dalam Pembelajaran Tatap Muka Jarak Jauh Dalam Rangka Belajar Dari Rumah. *Journal*.